

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi yang dilakukan pada Divisi Komersial PT Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur meliputi komunikasi ke bawah yang merupakan komunikasi yang mengalir dari manajer dan supervisor kepada staf. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi ke bawah berkenaan dengan tugas-tugas seperti bagaimana melakukan pekerjaan, mengenai dasar pemikiran untuk melakukan pekerjaan, mengembangkan rasa tanggung jawab akan divisi dan mengedepankan saling pengertian antara pimpinan dan staf, serta pemberian *reward*, kritik dan masukan mengenai kinerja staf. Sedangkan komunikasi ke atas mengalir dari staf kepada pimpinan secara langsung maupun melalui media. Komunikasi yang disampaikan oleh staf kepada atasan cenderung berisi tentang laporan tugas atau pekerjaan, pertanyaan tentang hal-hal yang kurang dimengerti, kendala yang dihadapi, memberikan saran dan masukan hingga ke pada hal-hal personal yang dihadapi staf namun bersifat formal.
2. Pola komunikasi yang terbentuk pada internal Divisi Komersial yaitu pola komunikasi roda. Pola komunikasi ini terbentuk dari proses komunikasi yang terjadi sehari-hari antara pimpinan kepada staf maupun sebaliknya. Pimpinan sebagai orang yang berada dalam posisi sentral menerima informasi yang

diutarakan oleh staf dan memecahkan masalah dengan saran dan persetujuan semua anggota divisi.

1.2. Saran

1. Kepada pimpinan diharapkan lebih memperhatikan kedisiplinan bawahan dan tidak hanya terfokus kepada target pekerjaan, kedekatan maupun keterbukaan antar individu yang berada di internal divisi, agar terjadinya peningkatan kinerja yang lebih signifikan dan membentuk lingkungan kerja yang tidak hanya cekatan namun juga disiplin.
2. Pola komunikasi yang diciptakan sangat berpengaruh terhadap efektifitas dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini juga tidak terlepas dari usaha seorang pimpinan dalam usahanya meningkatkan kesadaran staf sehingga mampu sama-sama membenahi diri kearah yang lebih baik dengan pendekatan komunikasi yang baik. PT Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur hendaknya tetap mempertahankan dalam hal menentukan pilihan siapa yang akan menjadi pemimpin dalam tiap-tiap divisi yang ada agar terciptanya lingkungan organisasi yang positif dan terus maju.
3. Apabila nantinya penelitian dengan objek serupa dilakukan oleh peneliti lain, ada baiknya mendalami mengenai organisasi perusahaan dengan metode dan pendekatan yang berbeda. Jika penelitian ini dilanjutkan, perlu kiranya agar dapat mengkaji aspek lingkungan eksternal dan pengaruhnya terhadap PT Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur dengan temuan-temuan yang mungkin bermanfaat untuk studi Ilmu Komunikasi.